

## ABSTRAK

**Muhammad Hafidz Ilmi**, 2022. *Analisis Pesan Bimbingan Keagamaan pada Tradisi Lisan Sasyairan Masyarakat Banjar Pahuluan (Studi Buku Sasindiran dan Sasyairan Suku Banjar Pahuluan)*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing : (I) Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd dan (II) Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I

**Kata Kunci:** Pesan Bimbingan Keagamaan, Tradisi Lisan Sasyairan

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya kearifan lokal masyarakat Banjar yang belum terevitalisasi dan diketahui oleh masyarakat. Padahal, kearifan lokal dapat menyelesaikan permasalahan dan membimbing manusia dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kearifan lokal masyarakat Banjar ialah tradisi lisan *sasyairan*. Tradisi *sasyairan* ini pada dasarnya sering digunakan oleh masyarakat Banjar, namun belum diketahui apakah ada pesan bimbingan keagamaan di dalam *sasyairan* tersebut, karenanya perlu dilakukan penelitian. Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan bimbingan keagamaan pada aspek akhlak dalam tradisi lisan *sasyairan* masyarakat Banjar pahuluan dan untuk mengetahui bentuk pesan bimbingan keagamaan dalam tradisi lisan *sasyairan* masyarakat Banjar pahuluan.

Penelitian ini merupakan penelitian literatur atau pustaka yang dilakukan menggunakan analisis isi kualitatif. Data primer yang digunakan adalah keseluruhan *sasyairan* yang ada dalam buku Sasindiran dan Sasyairan Suku Banjar Pahuluan dengan mengambil sampel sebanyak 13 *sasyairan* yang dianggap sesuai dengan objek penelitian. Data dikumpulkan, dipilah, diinterpretasikan, lalu disimpulkan sesuai metode analisis isi, dan diambil makna dari *sasyairan* yang diteliti.

Penelitian ini menemukan, bahwa dalam *sasyairan* tersebut terdapat pesan bimbingan keagamaan berupa bimbingan akhlak. Akhlak kepada Allah SWT. berupa ibadah salat, tawakal, mempelajari Al-Qur'an, dan perintah untuk beramal. Akhlak kepada sesama manusia atau makhluk berupa bimbingan untuk merawat diri, tidak durhaka terhadap orang tua, tidak egois dalam berumah tangga antara suami istri, rendah hati atau tidak sombong, tidak menyabung ayam, menjaga batasan yang belum muhrim, menjaga perilaku di rumah mertua, beramal kepada sesama manusia, dan menjaga pembicaraan. Akhlak kepada lingkungan berupa bimbingan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Sedangkan bentuk pesan bimbingan keagamaan dalam tradisi lisan *sasyairan* ini berbentuk pesan informatif, persuasif, dan koersif.